



**INTERNALISASI NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN KEPALA
SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME
KERJA GURU DI SMP ISLAM AL AKBAR SINGOSARI**

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Ahsan Rajab

NPM. 21801011044



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2023



**INTERNALISASI NILAI-NILAI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME KERJA GURU DI SMP
ISLAM AL AKBAR SINGOSARI**

SKRIPSI

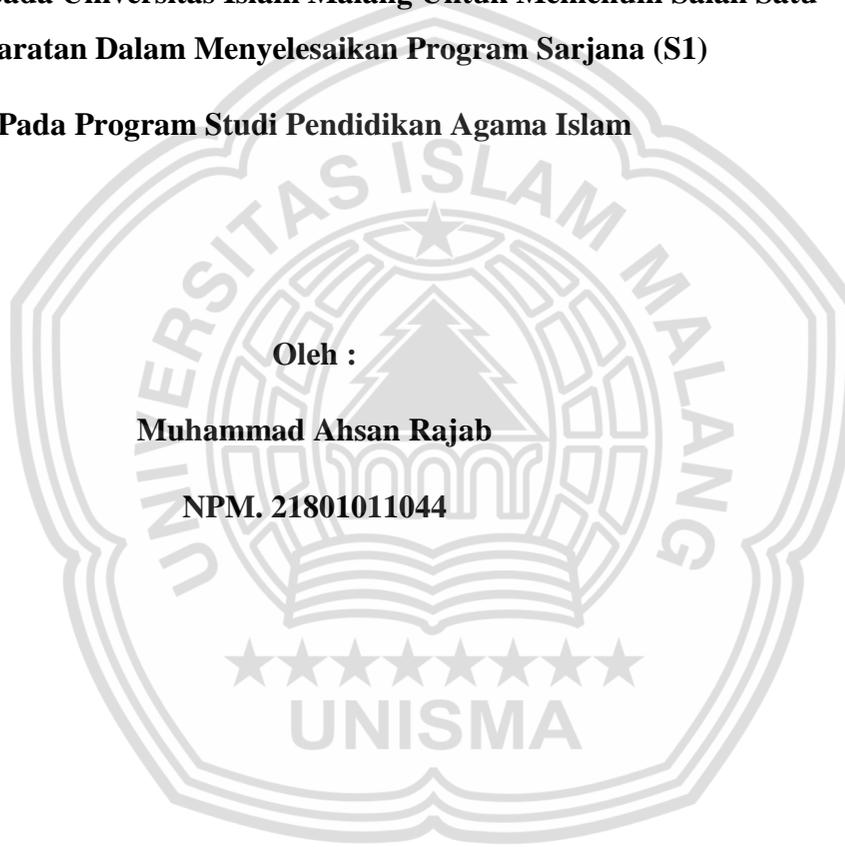
**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)**

Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Muhammad Ahsan Rajab

NPM. 21801011044



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2023

ABSTRAK

Rajab, Muhammad Ahsan. 2023. *Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Kerja Guru Di Smp Islam Al Akbar Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Abdul Jalil, M.Ag. Pembimbing 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, M. Pd.I.

Kata Kunci : Internalisasi, Nilai-Nilai Kepemimpinan, profesionalisme kerja guru.

Internalisasi nilai-nilai kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Dengan guru yang profesional kompetensi guru dapat terpenuhi, proses pembelajaran berkualitas, dan mutu sekolah dapat meningkat.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui tentang Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Kerja Guru Di SMP Islam Al Akbar Singosari. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, karena peneliti ingin melakukan penelitian secara mendalam melalui pencarian data kepada subyek atau informan sehingga peneliti dapat menggambarkan keadaan dengan jelas mengenai internalisasi nilai-nilai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme kerja guru di SMP Islam Al Akbar Singosari. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu proses pengumpulan informasi secara mendalam, mendetail, naturalistik dan sistematis mengenai suatu peristiwa, baik terhadap individu maupun kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana suatu kejadian, orang, latar alami itu berfungsi sesuai dengan konteksnya.

Berdasarkan konteks penelitian maka peneliti merumuskan fokus penelitian, yaitu (1) Bagaimana perencanaan yang disusun oleh kepala sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai kepemimpinan terhadap peningkatan profesionalisme kerja guru di SMP Islam Al Akbar singosari. (2) Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai kepemimpinan terhadap peningkatan profesionalisme kerja guru di SMP Islam Al Akbar singosari. (3) Bagaimana evaluasi kepala sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai kepemimpinan terhadap peningkatan profesionalisme kerja guru di SMP Islam Al Akbar singosari.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan perencanaan yang disusun oleh kepala sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai kepemimpinan terhadap peningkatan profesionalisme kerja guru di SMP Islam Al Akbar singosari. (2) mendeskripsikan pelaksanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai kepemimpinan terhadap peningkatan profesionalisme kerja guru di SMP Islam Al Akbar singosari. (3) mendeskripsikan evaluasi kepala sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai kepemimpinan terhadap peningkatan profesionalisme kerja guru di SMP Islam Al Akbar singosari.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan perencanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP Islam Al Akbar singosari dilakukan bersamaan dengan program tahunan dan program semester sekolah. nilai kepemimpinan yang diinternalisasikan kepala sekolah adalah nilai akhlak, tanggung jawab, dan ukhuwah. Kepala sekolah melakukan evaluasi disetiap rapat rutin bagi masalah yang bersifat umum dan mengevaluasi secara personal bagi masalah yang menyangkut aib seseorang.penginternalisasian nilai-nilai kepemimpinan kepala



sekolah dalam meningkatkan profesionalisme kerja guru di SMP Islam Al Akbar Singosari belum maksimal karena, sarana dan prasarana yang masih kurang sehingga proses pembelajaran masih kurang efisien selain itu sekolah yang masih dalam masa pembangunan masih belum bisa mengadakan pelatihan tingkat tinggi sendiri karena minimnya anggaran sekolah, dan yang terakhir guru yang mengajar di sekolah lain yang mengakibatkan pembagian waktu yang terbatas sehingga guru tersebut tidak sempat mengikuti semua kegiatan sekolah dan pelatihan guru.



ABSTRACT

Rajab , Muhammad Ahsan . 202 3 . *Internalisation Values Leadership Head School In Increase Professionalism Teacher work at Al Akbar Singosari Islamic Middle School* . Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr s . H. Abdul Jalil, M.Ag. Advisor 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I .

Keywords : _ Internalization , Leadership Values , teacher professionalism.

Internalization of leadership values by school principals is needed in increasing teacher professionalism. With professional teachers, teacher competence can be fulfilled, the learning process is quality, and the quality of schools can be increased.

This thesis is made with objective For know about Internalisation Values Leadership Head School In Increase Professionalism Teacher work at Al Akbar Singosari Islamic Middle School . In study This use approach descriptive qualitative , because researcher want to do study in a manner deep through data search to subject or informant so that researcher can describe circumstances with clear about internalisation values leadership head school in increase professionalism teacher work at Islamic Middle School Al Akbar Singosari . The type of research used is a case study, ie an information-gathering process deep , detailed , naturalistic And systematic about something events , fine to individual nor group with use various method And technique as well as Lots source information For understand in a manner effective How something events , people, settings experience That functioning in accordance with the context .

Based on context study so researcher formulate focus research , namely (1) How is the plan drawn up by the principal in internalizing leadership values towards increasing the professionalism of teacher work at Al Akbar Singosari Islamic Middle School . (2) How is the implementation carried out by the principal in internalizing leadership values towards increasing the professionalism of teacher work at Al Akbar Singosari Islamic Middle School . (3) How is the evaluation of school principals in internalizing leadership values towards increasing the professionalism of teacher work at Al Akbar Singosari Islamic Middle School .

Whereas objective study This is (1) describe planning drawn up by the principal in internalizing leadership values towards increasing the professionalism of teacher work at Al Akbar Singosari Islamic Middle School . (2) describe the implementation carried out by the principal in internalizing leadership values towards increasing the professionalism of teacher work at Al Akbar Singosari Islamic Middle School . (3) describe evaluation of school principals in internalizing leadership values towards increasing the professionalism of teacher work at Al Akbar Singosari Islamic Middle School .

The research results obtained by researchers from interviews, observations, and documentation show that the planning carried out by the principal in increasing teacher professionalism at Al Akbar Singosari Islamic Middle School is carried out simultaneously with the annual program and the school semester program. the leadership values that are internalized by the principal are moral values, responsibility, and ukhuwah. The principal evaluates at every routine meeting for general issues and evaluates personally for issues involving someone's disgrace. Internalizing the values of the principal's leadership in increasing the professionalism of teacher work at Al Akbar Singosari Islamic Middle School has not been maximized because the facilities and infrastructure are still lacking. lacking so that the learning process is still inefficient besides that schools which are still under



construction still cannot conduct high-level training themselves due to the lack of school budgets, and finally teachers who teach in other schools which result in limited time allotment so that the teacher does not have time to attend all school activities and teacher training.



BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Kepemimpinan merupakan sebuah hal penting dalam proses manajemen dunia pendidikan. Kepemimpinan harus menjadi perhatian utama, karena dengan kepemimpinan tersebut yang dapat menjadikan tenaga pendidikan bekerja dengan profesional dan melahirkan hasil yang berkualitas. Kepemimpinan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan dapat mejadikan proses belajar mengajar yang berkualitas serta memperoleh hasil yang diharapkan.

Menurut E. Mulyasa (2015:5) Sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap komponen sekolah (*who is behind the school*). Kemampuan kepala sekolah tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap manajemen dan kepemimpinan, serta tugas yang dibebankan kepadanya, karena tidak jarang kegagalan pendidikan dan pembelajaran di sekolah disebabkan oleh kurangnya pemahaman kepala sekolah terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Lunenburg (2010) yang menyatakan bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah adalah faktor penting dalam keberhasilan inisiatif peningkatan sekolah dan efektivitas keseluruhan sekolah.

Kepemimpinan merupakan sebuah sikap yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Pemimpin mencakup mulai dari sesuatu yang kecil sampai yang besar, mulai dari memimpin diri sendiri, keluarga, organisasi, lembaga, negara sampai internegara. Kepemimpinan sudah ada mulai dari

zaman primitif hingga zaman moderen saat ini, dimana setiap zaman pasti mengalami perubahan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada disekitarnya apa lagi dalam masyarakat moderen saat ini yang bersifat dinamis.

Sekolah mempunyai peranan penting dalam mecerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan pelayanan pembelajaran yang baik bagi setiap peserta didiknya. Tapi sebelum memberikan pelayanan pembelajaran guru harus diperhatikan kinerjanya sehingga dibutuhkan seorang pemimpin. Dalam dunia pendidikan setiap lembaga sekolah di ketuai oleh kepala sekolah untuk mengatur dan sebagai pengambil keputusan tertinggi dalam lembaga sekolah. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab kepala sekolah untuk menggerakkan sumber daya yang ada di sekolah. Fungsi kepemimpinan amat penting sebab disamping sebagai penggerak juga berperan sebagai kontrol segala aktifitas guru (dalam rangka peningkatan profesional mengajar), staff, siswa dan sekaligus untuk meneliti persoalan-persoalan yang timbul di lingkungan sekolah, Lazwardi, D. (2016).

Kepala sekolah yang mampu membangun profesionalisme guru dalam lembaga sekolah sangat berpengaruh positif bagi semua elmen yang berkaitan. Guru yang bermutu akan mampu melakukan pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang efektif dan efisien. Mereka diyakini mampu memotivasi siswa untuk mengoptimalakan potensinya sehingga terciptanya sebuah standar pendidikan yang bermutu. Kemampuan mengajar guru yang sesuai dengan standar akan mampu memberikan efek yang positif bagi hasil pembelajaran yang akan dicapai seperti peningkatan nilai akademik siswa, sikap siswa, keterampilan siswa, dan perubahan pola kerja guru yang semakin berkualitas.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan agenda besar yang harus dicapai dalam dunia pendidikan Indonesia. Dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu tentunya dibutuhkan peranan besar dari pihak yang terkait, salah satunya tenaga pendidikan. Tenaga pendidikan memegang peranan penting dalam melakukan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengelola dan memberikan pelayanan teknis dibidang pendidikan. Meningkatkan mutu pendidikan sangat membutuhkan guru yang berkualitas, karena guru merupakan titik sentral dalam pembaruan dan peningkatan mutu pendidikan. Dengan kata lain peningkatan mutu pendidikan harus melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan hanya bisa dilakukan oleh pendidik yang bisa diandalkan keprofesionalismenya.

Kepemimpinan kepala sekolah tidak berupa arahan semata, akan tetapi penanaman nilai-nilai kepemimpinan juga sangat penting dilakukan sebagai suatu landasan sikap yang akan menjadi keperibadian yang melekat pada diri para guru agar dapat mendongkrak keprofesionalisme guru itu sendiri. Melalui gaya kepemimpinan itulah seorang pemimpin akan mampu mentransfer sejumlah nilai (Ruslan dkk, 2020).

Guru merupakan salah satu faktor yang paling menentukan tinggi rendahnya kualitas pendidikan dan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik. Dengan kata lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan maka dibutuhkan guru yang profesional, guru mempunyai tugas utama yaitu mendidik, mengarahkan, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi pesertadidik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1, ayat (1) menjelaskan bahwa: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi

peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”

Profesionalisme guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru, sehingga guru baru dikatakan baik apabila memenuhi aspek profesionalisme itu sendiri. Guru yang profesional akan mampu menguasai dan mengembangkan bahan pembelajaran, kreatif dalam menyampaikannya, berkomitmen tinggi, disiplin dalam bekerja, mampu bekerjasama dalam lingkungan sekolah, serta menjadi panutan bagi peserta didik.

Fenomena yang ada sekarang ini, demi mengejar adanya tuntutan mengajar 24 jam, guru berlomba-lomba untuk mengejar kuota tersebut tanpa melihat situasi serta kondisi dari peserta didiknya Gultom, T. (2020). Selain itu kepemimpinan kepala sekolah yang terlalu berorientasi pada tugas pengadaan sarana dan prasarana dan kurang memperhatikan guru dalam melakukan tindakan, dapat menyebabkan guru sering melalaikan tugas sebagai pengajar dan pembentuk nilai moral. Hal ini dapat menumbuhkan sikap yang negatif dari seorang guru terhadap pekerjaannya di sekolah, sehingga pada akhirnya berimplikasi terhadap keberhasilan prestasi siswa di sekolah, Lazwardi, D (2016).

SMP Islam Al Akbar Singosari mempunyai kepala sekolah yang memiliki perhatian lebih dalam meningkatkan profesionalisme dan memiliki tanggung jawab besar dalam menjamin kesejahteraan gurunya melalui nilai-nilai kepemimpinan. Bahkan Guru SMP Islam Al Akbar Singosari sudah 90% yang mencapai sertifikasi, selain itu kepala sekolah juga bekerja keras dalam mendapatkan penghasilan tambahan sekolah melalui pekerjaan yang dilakukan beliau diluar sekolah. Namun ada beberapa faktor penghambat yang dihadapi guru dalam meningkatkan lagi kinerjanya antara lain adanya profesi lain yang dilakukan guru untuk tambahan penghasilan baik itu melakukan

pengajaran di sekolah lain maupun profesi lain, selain itu fasilitas yang kurang memadai terkadang juga menjadi faktor penghambat dalam mencapai pembelajaran yang bermutu

Berdasarkan berbagai ulasan dan pernyataan yang diterangkan di atas, bahwa penginternalisasian nilai-nilai kepemimpinan kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam meningkatkan profesionalisme kerja guru. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan kajian lebih mendalam tentang “internalisasi nilai-nilai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme kerja guru di SMP Islam Al Akbar Singosari”, agar mampu menghasilkan kinerja guru yang lebih maksimal.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan konteks penelitian di atas peneliti menentukan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan yang disusun oleh kepala sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai kepemimpinan terhadap peningkatan profesionalisme kerja guru di SMP Islam Al Akbar singosari.?
2. Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai kepemimpinan terhadap peningkatan profesionalisme kerja guru di SMP Islam Al Akbar singosari.?
3. Bagaimana evaluasi kepala sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai kepemimpinan terhadap peningkatan profesionalisme kerja guru di SMP Islam Al Akbar singosari.?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan yang disusun oleh kepala sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai kepemimpinan terhadap peningkatan profesionalisme kerja guru di SMP Islam Al Akbar singosari.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai kepemimpinan terhadap peningkatan profesionalisme kerja guru di SMP Islam Al Akbar singosari.
3. Untuk mengetahui evaluasi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai kepemimpinan terhadap peningkatan profesionalisme kerja guru di SMP Islam Al Akbar singosari

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi kegunaan secara teoritik dan secara peraktis sebagai berikut :

1. Teoritik

Secara teoritis penelitian ini bertujuan mengetahui internalisasi nilai-nilai kepemimpinan dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP Islam Al Akbar Singosari, sehingga pembembelajaran dapat lebih menarik dan berkualitas. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang internaslisasi nilai-nilai kepemimpinan kepala sekolah dalammeningkatkan profesionalisme guru di SMP Islam Al Akbar Singosari dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau rujukan bagi peneliti lain.

Bagi peneliti ini menjadi pengalaman dan pengetahuan baru terutama tentang internalisasi nilai-nilai kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan profesionalisme guru sehingga kelak menjadi

pendidik yang baik. Penelitian ini sekaligus menjadi syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru dan lembaga sekolah. Bagi siswa penelitian ini bisa membuat pembelajaran lebih menarik karena proses internalisasi nilai-nilai kepemimpinan terhadap guru. Dengan penelitian ini guru dapat mengetahui proses internalisasi nilai-nilai kepemimpinan sehingga dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk bahan evaluasi agar proses pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih baik untuk mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan.

Untuk lembaga sekolah penelitian ini sebagai masukan dalam upaya menjadikan lembaga sekolah beroperasi lebih baik lagi dalam menginternalisasikan nilai-nilai kepemimpinan kepada para guru agar dapat meningkatkan profesionalisme guru itu sendiri.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Berdasarkan tema penelitian maka dapat ditarik garis besar dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Internalisasi

Internalisasi merupakan suatu proses penanaman nilai pada diri seseorang yang akan membentuk pola pikir untuk menanggapi situasi yang terjadi di sekitarnya. Nilai-nilai tersebut dapat berupa budaya, norma, agama maupun kepemimpinan.

2. Nilai-nilai Kepemimpinan

Nilai-nilai kepemimpinan merupakan sikap atau perilaku-prilaku yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin agar dapat memimpin dengan bijaksana dan dihormati serta diikuti oleh semua orang

sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Nilai kepemimpinan merupakan prinsip yang harus dipegang teguh oleh seorang pemimpin dalam kepemimpinannya.

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tertinggi pada ruanglingkup sekolah dan memiliki peran besar dalam mencapai keberhasilan pengelolaan dalam suatu sekolah. Oleh karena itu pimpinan kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan pendidikan.

4. Profesionalisme Kerja Guru

Profesional berasal dari kata profesi yang berarti jabatan. Orang yang profesional berarti orang yang mampu memerankan jabatannya secara mumpuni. Jadi dengan kata lain guru yang profesional merupakan guru yang mampu melaksanakan jabatannya secara mumpuni baik secara konseptual maupun aplikatif.

Profesionalisme guru dapat dicapai apabila guru ahli dalam melaksanakan tugas, dan selalu mengembangkan diri hingga guru tersebut mampu berkomitmen dan bertanggung jawab dalam mengembang jabatannya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari skripsi yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Kerja Guru Di Smp Islam Al Akbar Singosari Malang” yaitu:

1. Perencanaan yang disusun oleh kepala sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai kepemimpinan terhadap peningkatan profesionalisme kerja guru di SMP Islam Al Akbar Singosari dilakukan setiap satu tahun sekali, pelaksanaannya bersamaan dengan penyusunan program tahunan sekolah. nilai kepemimpinan yang diinternalisasikan yaitu nilai akhlak, tanggung jawab dan ukhuwah. Kepala sekolah SMP Islam Al Akbar Singosari akan melakukan supervisi terhadap program yang dilaksanakan serta memberikan penilaian dan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan.
2. Proses yang dilakukan kepala sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai kepemimpinan dalam peningkatan profesionalisme kerja guru di SMP Islam Al Akbar Singosari, secara garis besar menginternalisasikan beberapa nilai kepemimpinan untuk meningkatkan profesionalisme guru sebagai berikut :
 - a. Nilai Akhlak

Kepala sekolah SMP Islam Al Akbar melakukan penginternalisasian nilai akhlak dengan mengadakan berbagai kegiatan keagamaan yang melibatkan guru dan murid. Kegiatan tersebut berupa pelaksanaan sholat duhah, mengaji, dan sholawat yang dilakukan setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai. Selain

itu kepala sekolah juga menghimbau untuk mendidik siswa dengan akhlak tanpa melibatkan kekerasan, hal tersebut dilakukan agar siswa mendapatkan pendidikan akhlak yang baik dan guru dapat menjadi teladan dengan akhlaknya.

b. Nilai Tanggung Jawab

Kepala Sekolah SMP Islam Al Akbar Singosari berpendapat bahwa, dalam sistem pendidikan guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan jajaran lain yang menaunginya, namun sejatinya guru harus bertanggung jawab kepada murid. Salah satu nilai tanggung jawab berupa kedisiplinan, kepala sekolah menginternalisasikan nilai tersebut berupa absensi guru dan kebiasaan beliau untuk membuka gerbang setiap pagi, sehingga secara tidak sadar menjadi contoh kepada guru dan menjadi penginternalisasian nilai tanggung jawab terhadap peningkatan profesionalisme guru

c. Nilai Ukhuwah

Kepala sekolah melakukan penginternalisasian nilai ukhuwah ini dengan berbagai cara yaitu, mengajak guru beserta keluarganya untuk berwisata bersama, mengadakan istighosah yang dilakukan secara bergilir di rumah guru, dan kegiatan anjang sana yang mengharuskan murid untuk bersilaturahmi kepada guru yang dilakukan setelah hari raya *idulfitri*. Dengan program-program tersebut semakin memper erat hubungan kekeluargaan antara kepala sekolah, guru, dan murid.

3. Evaluasi kepala sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai kepemimpinan terhadap peningkatan profesionalisme kerja guru di SMP Islam Al Akbar sekolah Singosari dilakukan setiap rapat rutin. Kepala sekolah melakukan evaluasi dengan dua metode yaitu, penyampaian

evaluasi secara personal bagi permasalahan yang bersifat aib seseorang dan permasalahan yang bersifat umum akan dibahas secara bersama dalam sebuah rapat. Namun penginternalisasian nilai kepemimpinan tersebut masih kurang maksimal karena sarana dan prasarana yang kurang memadai, belum bisa mengadakan pelatihan tingkat tinggi, dan keterbatasan waktu bagi guru yang mengajar di dua sekolah.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Kerja Guru Di Smp Islam Al Akbar Singosari dan sekiranya demi tercapainya guru yang profesional, maka peneliti sampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan SMP Islam Al Akbar Singosari

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui penginternalisasian nilai-nilai kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah. penginternalisasian nilai-nilai kepemimpinan tetap berjalan supaya visi pendidikan di SMP Islam Al Akbar Singosari ini dapat terwujud yakni “Terwujudnya generasi yang cerdas, terampil, berakhlak mulia, agamis, dan berdaya saing.

2. Bagi guru di SMP Islam Al Akbar Singosari

Hendaknya guru SMP Islam Al Akbar Singosari dapat meningkatkan profesionalismenya. Penginternalisasian nilai-nilai kepemimpinan ini dalam usaha peningkatan mutu sekolah, dan dalam rangka pengembangan keilmuan untuk menyikapi perkembangan zaman dan teknologi.

3. Bagi peneliti berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan untuk menambah wawasan mengenai internalisasi nilai-nilai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme kerja guru, serta mampu mengembangkannya guna memperkaya temuan-temuan baru yang berkaitan dengan penginternalisasian nilai-nilai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.



DAFTAR RUJUKAN

- Priyatni, E. (2013). *Internalisasi Karakter Percaya Diri Dengan Teknik Scaffolding*. Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun III (2),167-168.
- Mulyasa, E. (2015). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasukah, B., Harsoyo, R., Winarti, E. (2020). *Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik di Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Vol. 6 (1), 56-57.
- Alam, L. (2016) *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1 (2), 105.
- Hamid, Abdul. (2016). *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 17 Kota Palu*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 14 (2) 167-198.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 edisi 2009, *Tentang Guru danDosen*, Bandung, Depdiknas, Citra Umbara.
- Karreza, I. (2021). *Nilai-Nilai Kepemimpinan Dalam Buku Siswa Kelas Vi Sd/Mi Tema 7 Kurikulum 2013*. Purwokerto : PGMI UIN Professor Haji Saifuddin Zuhri. Disertasi tidak diterbitkan.
- Nasution, Wahyudin, N. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana publishing.
- Ruslan, Lian, B., & Fitria, H. (2020). *The Influence of Principal's Situational Leadership and Teacher's Professionalism on Teacher's Performance*. International Journal of Progressive Sciences and Technologies. <https://ijpsat.ijsh-t-journals.org/index.php/ijpsat/article/view/1733>. diakses pada tanggal 11 oktober 2022
- Gultom, Tomiasa. (2020). *Penilaian Kinerja Guru Mengenai Profesionalisme Guru Di Smp Negeri 2 Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2020*. Journal of Education and Teaching Learning (JETL). Vol 2 (3).
- Lunenburg, F, C. (2010). *The Principal as Instructional Leader*. National Forum of Educational and Supervision Journal 27 (4): 1-7.
- Hanifa, Hayun. (2016). *Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Melalui Kegiatan Ekstra Kulikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo*. Skripsi. Program Studi PAI.

- Elihami, Elihami. (2018). *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*. Jurnal Edumaspol, vol 2 (1) 83-84.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Meleong, Lexy.J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B, A. Huberman, Michael dan Saldana, Johnny. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Siyoto, S., & Sodik, A (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Lazwardi, D. (2016) *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan profesionalisme Guru*. Jurnal kependidikan Islam. Vol 6 (2) 144-149.
- Iskandar, U. (2013). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru*. Jurnal Visi Pendidikan. Vol 10 (1) 1022-1024.
- Tarhid. (2017). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Jurnal Kependidikan. Vol 5 (2) 145.
- Inayati, Nurul Latifatul. (2014). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Muhammadiyah 3 Kaliwungu Dan Smp Muhammadiyah 6 Kendal*. <http://eprints.ums.ac.id/38341/> diakses pada tanggal 20 juni 2022.
- Karwanto, Eva Milatul Qistiyah. (2020). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan. Vol 08 (3) 271-284.
- Ariyani, Rika. (2017). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jurnal Al-Afkar. Vol 5 (1) 117-119.
- Ahmad, Laode Ismail. (2017). *Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Idaarah. Vol 1 (1) 134.
- Ningsih, yuda deny. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 4 Metro*. Tesis. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Ningsih, Misriah. (2019). *Internalisasi Nilai-Nilai Ukhuwah Islamiyah Melalui Metode Pembiasaan Pada Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru*. Skripsi. UIN SUSKA Riau.

Triatna, Cipi. (2007). *Evaluasi Kinerja Guru Dan Upaya Penjaminan Mutu Sekolah*. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol 5 (2) 53.

Koswara, Deni. (2017) *Implikasi Monitoring Dan Evaluasi Terhadap Peningkatan Mutu Sekolah*. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol (1)

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2012. *Pembinaan Dan Pengembangan Profesi Guru Buku 2*. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Pusat Pengembangan Profesi Pendidik. Jakarta. 35 hal.

